

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak diberlakukannya *lockdown* akibat virus Covid-19 tiga tahun lalu, sebagian besar aktivitas masyarakat dilakukan secara *online*. Begitu juga dengan sistem pendidikan, dimana seluruh sekolah dan universitas melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring. Sehingga perlu dilakukan adaptasi kembali bagi masyarakat untuk membiasakan diri dengan beraktivitas secara daring, salah satunya dengan cara menyesuaikan situasi sehingga ilmu yang disampaikan mampu diterima dan dipahami. Sampai akhirnya sistem *microlearning* menjadi hal yang sangat dipandang dan tentunya dibutuhkan selama PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) berlangsung.

Microlearning adalah sistem pembelajaran yang fokus pada pendekatan serta penyampaian materi pembelajaran dengan konsep ‘*bite-sized*’ atau materi berukuran gigitan yang mudah dicerna dan dipahami oleh peserta didik. Maka dari itu konten video *microlearning* umumnya berupa potongan-potongan materi yang singkat, padat dan hanya fokus pada satu topik tertentu saja. Konsep belajar ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan memungkinkan kegiatan belajar dengan waktu yang lebih singkat melalui potongan materi yang terkelola (Jamaludin, 2023). Sementara itu, proyek *microlearning* tipe 3 merupakan proyek pembuatan video belajar yang berkolaborasi dengan beberapa sekolah mulai dari PAUD hingga SMA. Nantinya hasil video-video tersebut akan diunggah ke Platform Merdeka Mengajar sehingga dapat lebih mudah untuk diakses.

Dalam proyek ini, penulis berperan sebagai asisten produksi yang mengurus segala rangkaian produksi mulai dari tahap persiapan hingga paska produksi. Tugas seorang asisten produksi adalah mengerjakan dokumen-dokumen yang dibutuhkan sebelum *shooting* dan memenuhi kebutuhan *shooting* yang cukup krusial seperti mencari lokasi dan *talent*. Selain itu asisten produksi juga terlibat dalam kegiatan *location hunting*, *location scouting* hingga *casting*, *recce* dan *reading* sebelum

produksi. Sebagai seorang asisten produksi, komunikasi paling banyak dilakukan dengan Produser dan Sutradara demi memastikan bahwa segala kebutuhan *shooting* terpenuhi, juga mengelola administratif produksi (Fitriana, 2016).

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Sebagai seorang mahasiswa/i yang sudah menempuh 7 semester perkuliahan, tentu saja penulis ingin menguji sejauh mana ilmu dan kemampuan yang telah didapatkan. Salah satunya adalah dengan mengikuti rangkaian magang ini. Selain itu, kegiatan magang ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa/i yang dipercaya mampu menjadi sebuah pengalaman berkesan dan pelajaran seumur hidup demi masa depan yang lebih baik bagi penulis. Melihat bagaimana sistem pembelajaran *microlearning* menjadi salah satu kebutuhan edukasi di era digital ini, membuat penulis termotivasi untuk mendukung perkembangan dan kemajuan negara Indonesia dari segi pendidikan melalui layanan-layanan pendidikan tersebut.

Bagi penulis, magang di Universitas Multimedia Nusantara bisa menjadi sebuah sarana dalam mengembangkan wawasan serta pengalaman dibidang produksi materi video *microlearning* serta menerapkan perkembangan teknologi modern dalam bidang pendidikan. Mengingat bahwa teknologi akan terus maju dan era digital di Indonesia semakin berkembang, sehingga sebagian besar kebutuhan dan keperluan masyarakat kini dapat dipermudah melalui layanan-layanan digital yang tersedia di sosial media. Begitu juga dengan layanan pendidikan, sebenarnya layanan pendidikan tersebut memang sudah ada sebelum masa pandemi. Ada banyak *website* edukasi yang bisa diakses secara gratis, namun semua itu baru dipandang setelah pandemi. Hanya saja, materi-materi yang disampaikan nampaknya masih belum bisa memenuhi kebutuhan para pelajar.

Sehingga, tidak ada salahnya mengembangkan ide-ide baru dalam penyampaian materi, karena masih banyak ilmu-ilmu yang bisa diadaptasi ke dalam bentuk audio visual dengan harapan mampu meningkatkan semangat belajar. Maka dari itu, diharapkan setelah ini sistem layanan dari segi pendidikan dapat semakin

berkembang demi meningkatkan semangat belajar siswa/i dibangku sekolah, sekaligus menjadi sarana pembelajaran efektif bagi mahasiswa/i universitas.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Mulai melamar ke beberapa perusahaan pada akhir Mei hingga pertengahan bulan Juni. Penulis juga mencoba untuk melamar ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penulis sudah melalui berbagai tahap, termasuk tahap wawancara dan tes *skill* dengan beberapa perusahaan tersebut. Penulis teringat dengan tawaran dosen dari mata kuliah '*Learning Content Production*' yaitu Natalia Depita, beliau menawarkan kami tentang proyek magang ini. Penulis memutuskan untuk mencoba menghubungi Natalia Depita tentang proyek magang tersebut yang kemudian diarahkan untuk menemui Kemal Hasan. Ketika bertemu langsung dengan Kemal Hasan, penulis diwawancara dan diberi kesempatan untuk bertanya-tanya mengenai proyek magang tersebut. Begitu wawancara dengan Kemal Hasan selesai, penulis merasa bahwa proyek magang bersama Universitas Multimedia Nusantara ini telah menjadi titik terang dan sangat menjamin bagi saya untuk memulai aktivitas magang *track 1*.

Ketika sudah pasti untuk magang di Universitas Multimedia Nusantara, penulis memulai beberapa tahap sesuai arahan dari Kemal Hasan. Mulai dari mengirimkan email kepada Rut Novita selaku *Administrative Assistant* Fakultas Seni dan Desain yang nantinya akan memberikan jawaban email berupa link zoom *meeting* pertama kali. Selain itu, adapun kewajiban lain yang harus dilakukan, yakni mendaftarkan perusahaan ke web Kampus Merdeka untuk mendapatkan *cover letter* atau surat tanda terima magang yang kemudian akan dikirimkan kepada G. Andhika Pandu selaku *Administrative Assistant HR Development*, Universitas Multimedia Nusantara. Kemudian penulis akan mendapatkan email berupa tanda tangan kontrak serta beberapa dokumen yang harus dilengkapi selama magang.

Program magang resmi dimulai pada tanggal 17 Juli 2023 dengan estimasi waktu selesai magang yang beragam, menyesuaikan waktu kerja setiap mahasiswa/i. Ada yang bisa selesai lebih cepat pada bulan November, ada juga

yang bisa selesai pada pertengahan Desember dan penulis telah menyelesaikan masa magang pada bulan November, tepatnya ditanggal 10. Namun setelahnya penulis tetap membantu Line Produser di bulan Desember untuk mengerjakan laporan-laporan lainnya secara administratif. Hal itu tidak menjadi masalah bagi penulis, karena itu juga bisa menjadi pengalaman baru bagi penulis.

Penulis bekerja di bawah kepemimpinan Kemal Hasan yang merupakan supervisor sekaligus produser untuk proyek dari Kemendikbud ini. Dibawah kepemimpinan Kemal Hasan, dipecah lagi menjadi 3 tim dengan 3 *line produser* yaitu Natalia Depita, Dila Febriana Rahmi dan Hakim Muhammad Irsyad. Karena anggota magang tipe 3 terdiri dari 6 orang, maka kami dibagi menjadi 3 tim berdasarkan jenjang pendidikan yang ada di naskah (PAUD - SMA). Selama magang ini berlangsung, kami memiliki jam kerja mulai dari pukul 08:00 hingga pukul 17:00. Penulis lebih banyak memanfaatkan fasilitas pribadi karena sistem kerja kami *hybrid*, namun tetap disediakan ruang kerja untuk keperluan rapat. Kegiatan magang awalnya dimulai dengan *workflow* yang sangat tenang dan santai selama 1 setengah bulan pertama. Dari pertengahan Juli hingga Agustus, *workflow* kegiatan magang sangat tenang dan santai. Kemudian disusul dengan minggu-minggu sibuk pada bulan September.

